

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan, serta didasarkan pada analisis data penelitian tentang Komunikasi bisnis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya dalam persiapan menghadapi *Asean Economic Community* (AEC) 2015, dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dan fokus penelitian bahwa dalam penelitian ini terbukti terdapat upaya-upaya dan proses komunikasi bisnis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya untuk persiapannya menghadapi pasar bebas Asean sebagai berikut:

1. Upaya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya dalam persiapan menghadapi AEC 2015 diantaranya:
 - a) Menyusun Perencanaan bisnis, Perencanaan strategi disesuaikan dengan implementasi kebijakan pemerintah kota dan disesuaikan dengan rencana strategis (renstra) serta rencana kerja (renja) yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kota Surabaya.
 - b) Tahap pelaksanaan strategi perencanaan bisnis yakni meningkatkan SDM pendamping serta pelaku usaha sebagai persiapan menghadapi pasar bebas Asean dalam suatu kegiatan seperti *Training to Trainer* untuk pendamping kampung binaan untuk meningkatkan integritas dan kredibilitas pendamping dalam menjalankan setiap program dan kegiatan pada rencana kerja tahun 2015, seminar enterpreneur dan pembukuan bagi pelaku usaha,

pelatihan, sosialisasi peraturan dan kebijakan perindustri perdagangan, komunikasi informatif dan edukatif (KIE), magang usaha dan pameran sebagai sarana mempromosikan produk unggulan pelaku usaha. Tentunya program yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya berkaitan pula dengan diberlakukannya *Asean Economic Community* 2015. Memperbaharui sistem pelayanan dengan menggunakan sistem yang lebih efisien melalui online yaitu Surabaya Single Windows (SSW). Award pahlawan ekonomi, pemberian intervensi dan beberapa kegiatan tersebut diharapkan akan meningkatkan motivasi, sumber daya manusia (SDM), peningkatan kualitas produk dan meningkatkan kualitas dan daya saing.

c) Pada tahapan evaluasi proses komunikasi dilakukan melalui *monitoring* atau pengawasan yang ditujukan untuk mengetahui perkembangan pelaku usaha dan kampung binaan yang mengikuti program yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya untuk kesiapan menghadapi AEC 2015 yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan kegiatan selanjutnya.

2. Proses komunikasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya dalam persiapan menghadapi AEC 2015 dalam penelitian ini menggunakan bentuk komunikasi *downward* (dari atas ke bawah) dan komunikasi *upward* (dari bawah ke atas).

Komunikasi *downward* (dari atas ke bawah) menurut alurnya yaitu dari kepala Pemerintahan tertinggi ke jenjang Pemerintahan terbawah dan masyarakat dengan mengambil kebijakan melalui peraturan pemerintah Kota Surabaya kepada lembaga terkait yakni Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya dalam bentuk rencana strategis dan rencana kerja dinas.

Proses komunikasi yang terjadi dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam dua model komunikasi yakni model komunikasi sirkuler dan model komunikasi linier.

Sedangkan komunikasi dari bawah ke atas (*upward*) yakni informasi mengalir berasal masyarakat serta pemerintahan tingkat bawah kepada pemerintah tingkat lebih tinggi pada temuan penelitian musyawarah bersama maupun dalam forum diskusi yakni musyawarah bersama untuk menampung segala ide, saran maupun kritikan dari masyarakat mengenai program dari Disperdagin.

Dalam proses komunikasi ini juga terdapat model komunikasi sirkuler atau dua arah itu terjadinya *feedback* atau umpan balik, yaitu terjadinya arus dari komunikan ke komunikator yang tercermin dalam komunikasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya dalam persiapan menghadapi AEC 2015 pada tahap pelaksanaan dan evaluasi khususnya pendampingan yang membentuk Komunikasi *sharing*, komunikasi informatif dan edukatif (KIE) saling berbagi informasi atau berkonsultasi antar pendamping dan pelaku usaha. Model komunikasi sirkuler juga tercermin serta dalam komunikasi

dialog interaktif yaitu dengan memberikan kesempatan tanya jawab pada kegiatan pendampingan seperti sosialisasi maupun seminar yang berkaitan dengan usaha.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat baik secara praktis maupun secara teoritis. Penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya.
 - a) Meningkatkan jumlah kampung dan sentra kampung binaan setiap tahunnya
 - b) Memberikan inovasi dan kreatif program dan pendampingan kegiatan yang lebih intens kepada pelaku usaha sebagai persiapan maupun saat berlangsungnya AEC 2015
 - c) Memperluas jaringan pengembangan atau pemasaran produk unggulan melalui pameran, lomba karya tingkat nasional maupun international.
2. Rekomendasi untuk pelaku usaha dan kampung binaan Disperdagin Kota Surabaya
 - a) Memperbaiki kualitas produk dan memunculkan produk keunggulan pelaku usaha.

- b) Mengikuti program dan kegiatan baik itu pelatihan, seminar, sosialisasi yang diselenggarakan dari pemerintah.
3. Rekomendasi untuk masyarakat luas
- a) Membantu industri kecil menengah (IKM) untuk mengeksplor produk-produk Indonesia dengan ikut serta mengajak pelaku usaha non binaan ikut dalam suatu wadah dan dibina oleh lembaga terkait perdagangan dan perindustrian untuk mengembangkan usahanya.
 - b) Ikut mendukung berlangsungnya AEC 2015 dengan tidak berlaku curang dan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk membeli dan mencintai produk dalam negeri.
4. Rekomendasi untuk Peneliti selanjutnya
- a) Diharapkan adanya penelurusan data lebih mendalam dengan cara observasi turut serta dalam kegiatan komunikasi bisnis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya dalam persiapan menghadapi *Asean Economic Community 2015*.
 - b) Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, peneliti diharapkan lebih komunikatif dalam menggali data pada subyek penelitian.
5. Rekomendasi untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- a) Meningkatkan fasilitas pendidikan yang diperlukan untuk mengembangkan potensi mahasiswa ilmu komunikasi.
 - b) Selalu meningkatkan kualitas, integritas, kredibilitas Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya prodi ilmu komunikasi yang saat ini sangat banyak diminati oleh khalayak.